

**PENERAPAN SEMBILAN PRINSIP JURNALISME DALAM
FILM (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA FILM THE POST
KARYA SUTRADARA STEVEN SPIELBERG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Vavan Fardyansyah

NIM: 1506915182

Peminatan: Komunikasi Massa



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vavan Fardyansyah

NIM : 1506015182

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Komunikasi Massa

Judul : Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film (Analisis Isi Kualitatif pada Film The Post Karya Sutradara Steven Spielberg)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 April 2019
Yang Menyatakan

Vavan Fardyansyah

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

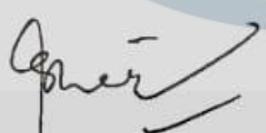
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film (Analisis Isi
Kualitatif pada Film The Post Karya Sutradara Steven Spielberg)
Nama : Vavan Fardyansyah
NIM : 1506015182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.

Tanggal : 20 September 2019


Dr. Sri Mustika, M. Si.

Tanggal : 24/01/19

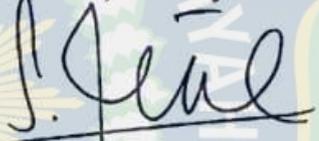
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film (Analisis Isi Kualitatif pada Film The Post Karya Sutradara Steven Spielberg)
Nama : Vavan Fardyansyah
NIM : 1506015182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2019, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Syaiful Rohim, M. Si.
Penguji I
Tanggal : 10/9/2019.....

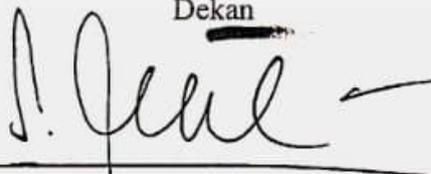

Said Romadlan, S.Sos., M. Si
Penguji II
Tanggal : 16/9/2019.....


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.
Pembimbing I
Tanggal : 20 September 2019.....


Dr. Sri Mustika, M. Si.
Pembimbing II
Tanggal : 24/9/19.....

Mengetahui,

Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M. Si.
Tanggal : 24/9/2019.....

ABSTRAK

Judul : Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film (Analisis Isi Kualitatif pada Film *The Post* Karya Sutradara Steven Spielberg)
Nama : Vavan Fardyansyah
NIM : 1506015182
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa
Halaman : 145 + xvii + 16 Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran + 22 Buku + 2 Jurnal + 8 Web
Kata Kunci : 9 Prinsip Jurnalisme, Film, *The Post*. Analisis Isi Kualitatif

Dalam menjalankan profesi sebagai jurnalis, memverifikasi kebenaran adalah hal sangat penting. Tak hanya profesi jurnalis, masyarakat juga dituntut untuk bisa mencari tahu kebenaran informasi. Allah SWT menjelaskan (QS. Al-Hujurat ayat 6) "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kamu seorang fasik membawa suatu berita, maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa pengetahuan yang menyebabkan kamu atas perbuatan kamu menjadi orang-orang yang menyesal."

Penelitian ini melihat film *The Post* menceritakan dinamika pada profesi jurnalistik dalam membuat berita yang mendapat perlawanan dari pemerintah. Fokus penelitian film *The Post* membahas hasil analisis isi yang memahami dan mengkaji penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme yang digambarkan dalam adegan maupun dialog.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. dengan menggunakan teori Isi Media dari Mc Quail yang bertujuan untuk memahami isi pesan dari Film *The Post*. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan studi pustaka. Peneliti melakukan penelusuran artikel-artikel terkait yang menyuguhkan wawancara bersama Sutradara dan penulis film *The Post*. Lalu juga melakukan wawancara dengan mewawancarai Praktisi yaitu Irwan Julianto (Dosen FIKOM Universitas Multimedia Nusantara) dan Wartawan yaitu Ilham Safutra (Managing Editor Jawapos.com) demi memperkuat dan mengkonfirmasi hasil analisis.

Hasil penelitian dalam film *The Post* menunjukkan dengan jelas penggambaran profesionalisme kerja jurnalis yang menerapkan 9 Prinsip Jurnalisme sebanyak 19 adegan. Tak hanya itu, film *The Post* juga memperlihatkan dalam adegan dan dialog penggambaran kerja jurnalis yang menjunjung tinggi loyalitas kepada masyarakat demi bisa menginformasikan kebenaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film (Analisis Isi Kualitatif pada Film The Post Karya Sutradara Steven Spielberg)”**.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang telah memberikan suri teladan kepada umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S. I. Kom dari prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (FISIP UHAMKA). Dalam menyusun Skripsi, peneliti memperoleh bimbingan serta motivasi dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua yaitu mama Sofyani dan papa Admiral. Dua orang hebat yang selalu memberi dukungan dalam bentuk apapun yang peneliti butuhkan beserta doa dan semangat saat proses penelitian ini dikerjakan.
2. Kedua adik Peneliti yaitu Muhammad Zidan dan Dhinda Tri Gustin yang menjadi sumber motivasi, semangat dan acuan untuk peneliti agar segera meraih gelar S.I.Kom.
3. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si. Dekan FISIP UHAMKA sekaligus penguji II.
4. Dini Wahdiyati S.Sos, M.IKom, Wakil Dekan I FISIP UHAMKA sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan dan semangat selama proses pengerjaan skripsi ini.

5. Rifma Ghulam Dzalzad M.Si. Selaku Wakil Dekan II FISIP UHAMKA
6. Farida Hariyati S.Ip., M.I.Ko sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA
7. Dr. Sri Mustika, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan terkait untuk mengoreksi skripsi ini.
8. Bapak Dr. Syaiful Rohim, M. Si. selaku dosen penguji I.
9. Dr. Irwan Julianto, MPH Dosen FIKOM Universitas Multimedia Nusantara
10. Ilham Safutra Managing Editor Jawapos.com
11. Teman seperjuangan yang luar biasa, Donny Ramadhan, Arum Yulistya Caesar dan Mira Gustyarini yang selalu menjadi tempat keluh kesah, berbagi kebahagiaan dan saling memotivasi dalam setiap aspek langkah yang peneliti ambil.
12. Teman-teman hebat FISIP. Yunidar, Lisa, Nisa, Dias, Najma, Irma, Dila, Pricil, Liza, Jeli, Syaqila, Imam, Marissa, Anita, Adisti, Nusrat, Gita dan Rizka yang sudah menjadi warna diperjalanan peneliti dalam menajalankan kehidupan diperkuliah.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 16 April 2019

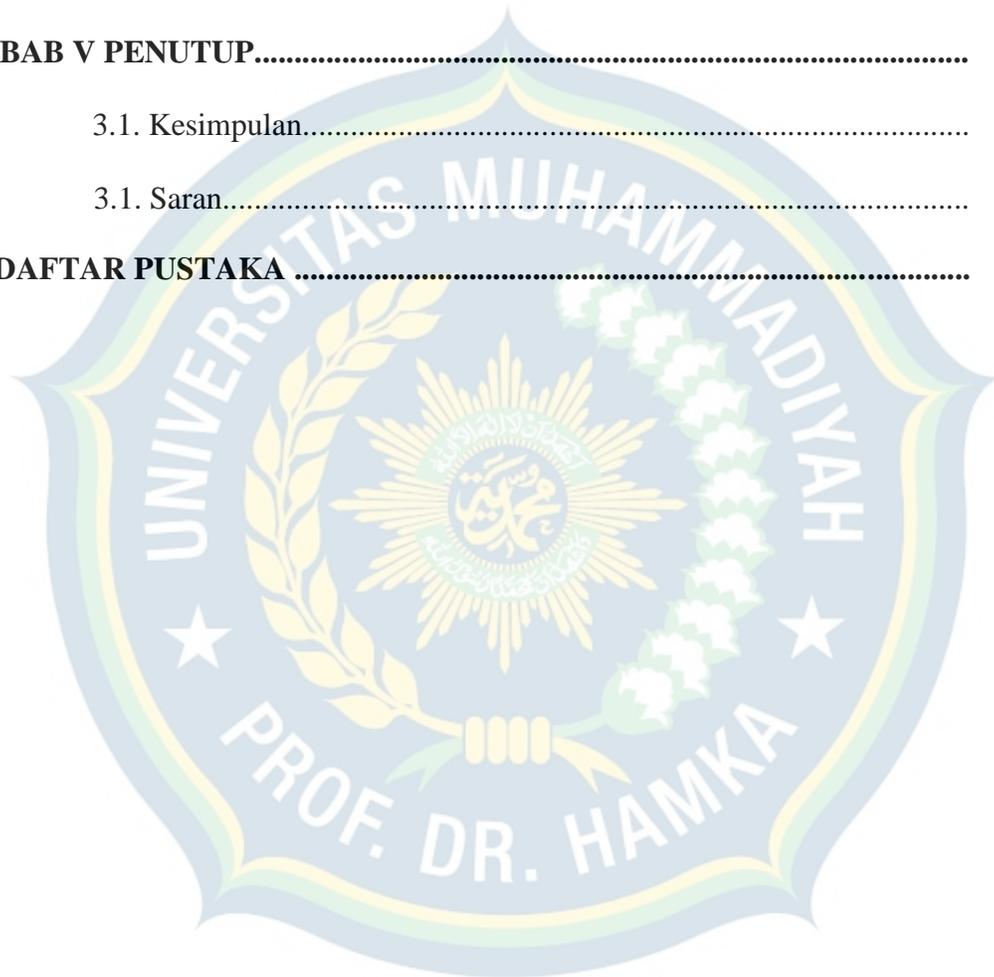
Vavan Fardyansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian.....	11
1.5. Kontribusi Penelitian	11
1.5.1. Kontribusi Akademis	11
1.5.2. Kontribusi Metodologis	12
1.5.3. Kontribusi Praktis	12
1.5.4. Kontribusi Sosial	13
1.6. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
2.1. Paradigma Konstruktivisme	15

2.2. Hakikat Komunikasi	17
2.2.1. Definisi Komunikasi	18
2.2.2. Model Komunikasi	19
2.2.3. Elemen Komunikasi	23
2.2.4. Fungsi Komunikasi	25
2.2.5. Konteks Komunikasi	27
2.3. Jurnalistik	30
2.4. Komunikasi Massa	32
2.4.1. Bentuk-bentuk Komunikasi Massa	33
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Massa	35
2.4.3. Fungsi Komunikasi Massa	39
2.5. Teori Isi Media	41
2.6. Film	45
2.6.1. Karakteristik Film	47
2.6.2. Kinerja Film	48
2.6.3. Film Sebagai Media Massa	50
2.6.4. Fungsi Film	51
2.6.5. Jenis-jenis Film	52
2.7. Jurnalis Media Cetak	53
2.8. Sembilan Prinsip Jurnalisme	59

4.2.1. Tabel Deskripsi Penelitian	84
4.2.2. Penerapan 9 Prinsip Jurnalisme Pada Film The Post	109
4.3. Pembahasan	125
BAB V PENUTUP.....	129
3.1. Kesimpulan.....	129
3.1. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	xiv



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.3 Kategori Konsep.....	70
Tabel 3.5. Jadwal Penelitian.....	75
Tabel 4.1.2. Profil Film.....	81
Tabel 4.1.3 Profil Pemain.....	82
Tabel 4.2.1.1 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (1. Kewajiban Pertama Jurnalisme Adalah Kebenaran).....	84
Tabel 4.2.1.2. Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (2. Loyalitas Pertama Jurnalisme Adalah Kepada Masyarakat).....	89
Tabel 4.2.1.3 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (3. Inti Jurnalisme Adalah Disiplin Untuk Melakukan Verifikasi).....	93
Tabel 4.2.1.4. Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (4. Wartawan Memiliki Kebebasan dari Sumber yang Mereka Liput).....	95
Tabel 4.2.1.5 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (5. Wartawan Sebagai Pemantau Kekuasaan.....)	96
Tabel 4.2.1.6 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (6. Wartawan Harus Menyediakan Forum Untuk Kritik dan Komentar Publik).....	97
Tabel 4.2.1.7 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (7. Jurnalisme Harus Bisa Membuat Yang Penting Menjadi Menarik dan Relevan).....	99
Tabel 4.2.1.8 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (8. Wartawan Harus Menjaga Berita Proposional).....	99
Tabel 4.1.2.9 Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme (9. Wartawan Memiliki	

Kewajiban Utama Terhadap Suara Hatinya).....101

Tabel 4.1.2.10 Deskripsi Hasil Analisis Isi.....102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.2. Komunikasi Tubss dan Moss	20
Gambar 4.1.2 Poster Film	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dalam kegiatan sehari-harinya demi memenuhi kebutuhan seringkali membutuhkan hubungan dan interaksi sosial antara satu sama lainnya. Hal ini bertujuan demi kebutuhan bisa terpenuhi sehingga keberlangsungan kehidupan. Demi memenuhi kebutuhan primer, pada dasarnya manusia harus memiliki waktu rehat agar bisa beristirahat dalam rutinitas yang ada. Hiburan merupakan salah satu pilihan yang bisa dipilih manusia dalam mengisi waktu beristirahat.

Dimasa kini sebuah hiburan tentu sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menenangkan diri dari stress kegiatan sehari hari yang dikerjakan. Dalam memproleh hiburan, banyak sekali berbagai pilihan hiburan yang bisa manusia pilih. Media massa merupakan salah satu pilihan hiburan yang bisa dipilih dalam mendapatkan hiburan yang diinginkan. Media massa sendiri terbagi menjadi 2 yaitu media cetak (koran, tabloid, dan majalah) serta elektronik (radio siaran, televisi, film, dan media online/internet).

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat dikses oleh masyarakat secara massal pula. Media massa juga telah melakukan berbagi

komunikasi interaktif antara komunikator dan publik maka dari itu sifat umpan balik yang tertunda akan ditinggalkan seiring dengan perkembangan teknologi media yang mengikutinya, (Bungin, 2013:72-73).

Media massa merupakan proses penyebaran pesan atau informasi melalui sebuah saluran mencerminkan proses komunikasi massa. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khlayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak ataupun media elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rachmat dalam Adrianto, 2017: 6).

Film merupakan salah satu bentuk media massa yang bisa dinikmati oleh manusia sebagai hiburan. Dengan berbagai jenis cerita yang ditawarkan sehingga bisa memenuhi target minat dari setiap penontonnya. Film juga disebut sebagai gambar bergerak. Film merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini.

Film lebih awal menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Menonton film ke bioskop ini menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920-an sampai 1950-an. Di Indonesia, film pertama yang diputar berjudul *Lady Van Java* yang diproduksi di Bandung pada 1926 oleh David. (Adrianto, 2017: 114).

Sejalan dengan fungsi media massa yang dijabarkan Mc. Quail (1987:

3) film sebagai medium komunikasi massa juga berfungsi sebagai penerjemah satu informasi yang menjadikan suatu realitas menjadi realistik

untuk dirujuk. Selain juga berfungsi sebagai penunjuk arah yang memberi intruksi ke mana khalayak harus menuju, kemudian menjadi filter yang menyaraing banyak pilihan sehingga khalayak dihadapkan pada pilihan yang telah secara khusus difokuskan sehingga memungkinkan hal lain yang semestinya penting .¹

Film merupakan komersialisasi dalam arti bahwa mereka terikat pada produk, dengan kata lain iklan dalam film. Sebuah film dapat dimanfaatkan sebagai paket *ancillary rights*, dengan menempatkan iklan di dalamnya, jauh lebih menarik bagi investor film dengan potensi yang terbatas. Sering kali satu-satunya pilihan bagi pembuat film yang ingin membuat film, tetapi tidak memiliki *ancillary right* substansial, pembuat film independen yang kemudian harus menemukan cara untuk mendistribusikan film. Hal ini sangat membatasi jumlah film-film independen yang membuat keuntungan *box office*. (Biagi, 2010 : 188).

Film sebagai media komunikasi massa. Pada bentuk pemahaman ini film dibuat berdasarkan rencana yang memperhatikan kaidah sinematografi karena bila berbicara tentang film maka mau tidak mau kita akan berbicara tentang fotografi karena pada perkembangannya film berasal dari kumpulan gambar bergerak. Pada tahun 1895, Robert Paul dari Inggris mendemonstrasikan kepada masyarakat di London mengenai kebolehan proyektor film yang membuat serangkaian gambar statis (*still photos*)

¹ Dini Wahdiyati.2015. Representasi Korea Utara daam Drama Seri Korea Selatan (Analisis Framing Drama Seri Korea Selatan King Two Hearts). Jurnal Ilmu Komunikasi KOMUNIKA, 10(2).Hal 5

disorot ke layar dan serta merta menjadi gambar hidup (*moving images*) diikuti pula oleh Alpha Thomas Edison di Atlanta AS yang memamerkan gambar hidup (*vita-scope*) tentang kenafian dan kekonyolan tingkah laku seseorang kepada pengunjung Pameran Kapas sementara itu Lumiere bersaudara mengadakan pertunjukan gambar hidup (*cinematographe*) dan membawanya keliling ke Londong pada Mei 1896. Itulah sejarah singkat awal mula film ada hingga saat ini (Tjasmadi, 2008).

Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf mengatakan industri perfilman di Indonesia mengalami perkembangan. Akhir Juli 2018, jumlah penonton bioskop di Cinema 21 sudah mencapai 35 juta penonton. Jika ditambah bioskop yang lain seperti dari CGV kira-kira mencapai 40 juta penonton per bulan Juli. Jadi, hiburan dengan cara menonton film masih menjadi pilihan khalayak dalam mengisi waktu beristirahat.²

Film digemari oleh khalayak karena memiliki berbagai genre. Film seperti genre romantis yang biasanya menampilkan jalan cerita pasangan kekasih, genre horror yang mengahdirkan jalan cerita mistis, genre keluarga yang biasanya untuk kategori ini semua kalangan umur bisa menikmatinya dan masih banyak genre-genre cerita yang ditawarkan oleh film.

Salah satu film yang bergenre drama adalah film *The Post* yang dirilis pada tahun 2017. Film *The Post* disturadarai oleh seorang pria yang

² <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180814/12/828019/tahun-ini-penonton-bioskop-diproeksi-tembus-50-juta-orang> (diakses pada tanggal 20 Mei 2019 pada jam 12.00 WIB)

ada di balik film fiksi ilmiah legendaris seperti *Jaws* (1975) *Close Encounters of The Third Kind* (1977), dan *Jurassic Park* (1993). Film *The Post* dengan durasi 1 Jam 56 menit ini ditulis oleh Liz Hannah dan Josh Singer. Selain itu film *The Post* juga dibintangi oleh aktor dan aktris pemenang *Academy Awards (Oscar)* yaitu Tom Hanks dan Meryl Streep.

Dalam film *The Post*, Meryl Streep memerankan tokoh Kay Graham yang menjadi seorang penerbit surat kabar wanita pertama. Kemudian, ada Tom Hanks yang memerankan tokoh Ben Bradlee sebagai editor. Film ini menceritakan perseteruan wartawan dan pemerintah dalam memberikan informasi ke masyarakat. Perseteruan ini bermula dikarenakan ketika analis militer asal Amerika, Daniel Ellsberg (Matthew Rhys), menyadari bahwa keputusan pemerintah Amerika Serikat ternyata banyak menyalah-nyaikan tentaranya di perang Vietnam. Kemudian, dia mengambil tindakan dengan menyalin dokumen rahasia yang menjadi makalah Pentagon.

Di sisi lain film ini juga berfokus dengan keputusan Kay Graham dan surat kabarnya untuk mempublikasikan berkas rahasia Pentagon di tahun 1971. Keputusan tersebut tentu menjadi keputusan yang cukup besar dikarenakan keputusan Kay Graham berdasarkan pada peran surat kabar yang harus berimbang dalam menyajikan informasi ke masyarakat. Hal tersebut menjadi gejolakan baginya yang harus memilih antara menyimpan rahasia atau menyajikan sebagai informasi pemerintah tersebut secara transparan.

Film yang mendapatkan penghargaan dari *National Board of Review* memiliki fokus cerita kepada dinamika dalam profesi jurnalistik. Film ini menceritakan profesi jurnalistik dalam menjalankan profesinya. Jurnalistik sendiri dapat didefinisikan sebagai keterampilan atau kegiatan mengelola bahan berita mulai dari peliputan sampai kepada penyusunan yang layak disebarluaskan kepada masyarakat. (Effendy, 2008 : 66).

Pada dasarnya, menjadi seorang jurnalis memiliki tantangan sendiri dalam menjalankan profesinya. Ditambah, jurnalis harus mampu menjaga kepercayaan publik ketika memberikan informasi. Maka dari itu, seorang jurnalis harus menggunakan hatinya dalam menjalankan profesinya dan harus mampu menghadapi tekanan dari beberapa pihak. Karena, seorang jurnalis bekerja bukan hanya untuk kepentingan tertentu melainkan untuk kepentingan masyarakat luas.

Dalam hal ini, kebebasan pers sangat melekat dalam profesi ini. Ancaman terhadap kebebasan pers masih terjadi hingga kini. Peneliti media, Eriyanto, menyatakan, dari tahun ke tahun, ancaman terhadap kebebasan pers di Indonesia terus mengalami peningkatan. Kebebasan pers sangat penting mengingat peran media sebagai kontrol jalannya pemerintahan dan sarana penyalur aspirasi masyarakat. Hal ini juga akan berdampak pada kualitas pemberitaan dan terhadap penyampaian aspirasi masyarakat.³

³ <https://nasional.tempo.co/read/1072471/kebebasan-pers-di-indonesia-masih-terancam>
(Dilansir pada tanggal 20 Mei 2019 pada jam 12:20 WIB)

Dengan hadirnya film *The Post* tentu bisa membuka wawasan khalayak yang mencari hiburan namun bisa mendapatkan edukasi tentang kegitan jurnalistik. Film yang menarik ini tentu sangat baik ditonton oleh masyarakat yang ingin menekuni dunia jurnalistik, Film sendiri bisa memberi dampak pada setiap penontonnya, baik dampak positif maupun dampak negatif. Melalui isi pesan yang terdapat didalamnya, film mampu memberi pelajaran bagi para penontonnya.

Maka dari itu. Peneliti tertarik untuk meneliti Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film *The Post* yang dieprlihatkan melalui adegan maupun dialog yang ada pada film tersebut. Hal ini bertujuan, bagi para penonton yang membutuhkan hiburan dan pekerja jurnalistik dapat memahami sebuah profesi dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan maka dari itu peneliti tertarik untuk mencari tahu penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme yang digambarkan dalam film *The Post*. Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dan menggunakan metode analisis isi. Metode dari Analisis isi dianggap sangat relevan dengan penelitian ini dikarenakan untuk menganalisis isi yang terdapat dalam film *The Post*.

Peneliti menjadikan film *The Post* sebagai subjek penelitian dengan mengambil beberapa adegan dan dialog yang dianggap mampu memberikan penggambaran nyata dari objek penelitian yang akan dilakukan. Reporter yang profesional akan menyajikan berita yang

bermanfaat bagi masyarakat dan mampu mengontrol kepentingan pihak-pihak tertentu dan yang terpenting harus menggunakan hati nurani dalam profesinya.

Sebagai perbandingan, peneliti menelusuri penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Muhamad Ridwan. 2017. Dengan judul skripsi "*Penerapan Bahasa Jurnalistik di Media Daring Suara.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Pembunuhan Edisi Februari 2016)*". Menggunakan Teori Bahasa dan Teori Determinisme Teknologi. Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme dan metodologi penelitian Analisis Isi Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 19 berita pembunuhan tidak menerapkan Kaidah Bahasa Jurnalistik dengan baik dan benar. Penyebabnya adalah terbatasnya pemahaman wartawan terhadap kaidah bahasa jurnalistik. Tidak adanya pelatihan terus-menerus terhadap wartawan dan tidak diikut sertakannya wartawan dalam rapat redaksi.
2. Cynthia Ariska. 2017. Dengan judul skripsi *Muatan Pornografi Dalam Film Komedi Indonesia Warkop Dki Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1 (Analisis Isi Kualitatif)*. Metode yang digunakan adalah metodologi Analisis Isi Kualitatif, dengan paradigma Konstruktivisme. Teori yang digunakan adalah teori Isi Media.

Dengan hasil penelitian terdapat 9 adegan, 7 dialog serta 8 adegan dan dialog yang mengandung muatan pornografi.

3. Nepi Diana. 2018. Dengan judul skripsi *Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme Pada Film Spotlight*. Metode yang digunakan adalah Metodologi Analisis Isi Kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan adalah teori Isi Media dan teori pers bebas dengan hasil penelitian terdapat 45 adegan yang menggambarkan Sembilan Elemen Jurnalisme.
4. Arnis Filyang. 2018. Dengan judul skripsi *Pemenuhan Kebutuhan Antar Pribadi dalam Pembentukan Konsep Diri dan Orientasi Seksual pada Anak-Anak dan Orang Dewasa (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla dalam Film I Love You, Om)*. Metodologi yang digunakan adalah Analisis Isi Kualitatif dan paradigma yang digunakan adalah Konstrutivis. Penelitian ini menggunakan teori Konsep Diri dengan hasil penelitian dari penelitian ini yaitu baik penulis maupun pembaca akan memahami bahwa dibalik tindakan atau perilaku seseorang orang pasti terdapat latar belakang yang jika ditelusuri akan ditemukan apa saja yang menjadi penyebabnya khususnya dalam konteks kebutuhan antarpribadi.
5. Rida Optita. 2015. Dengan judul skripsi *Peranan Tugas Reporter Dalam Serial Drama Pinocchio*. Para reporter yang digambarkan

dalam serial drama “Pinocchio”. Metodologi yang digunakan adalah Analisis Isi Kualitatif dan paradigma yang digunakan adalah Konstruktivisme. Teori yang terkait yaitu Kode Etik Jurnalistik mendapatkan hasil penelitian yaitu para reporter yang digambarkan dalam serial drama “Pinocchio” melaksanakan peranan tugas yang harus mereka laksanakan. Kemudian, Para reporter dalam serial drama “Pinocchio” mentaati kode etik jurnalistik yang ditetapkan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini memfokuskan pada pencarian Analisis Isi Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film *The Post* dengan teori yang digunakan adalah Isi Media dan metodologi yang digunakan adalah analisis isi, serta penyajian data berupa tabel yang berisi gambar adegan dan dialog yang menunjukkan penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme pada film tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam Film *The Post*?

1.3. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan fokus pada penelitian. Penelitian ini hanya fokus meneliti tentang penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme yang digambarkan dalam *The Post*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitiannya adalah:
Untuk memahami penerapan Sembilan Prinsip Jurnalisme dalam film *The Post*.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat dan memperluas serta menambah referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi khususnya bidang jurnalistik. Tak hanya itu, penelitian ini diharapkan juga bisa mengembangkan dari Teori Isi Media yang menjelaskan mengenai media memandang sebagai sebab gejala sosial. Bagi pihak lain, diharapkan hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, khususnya mahasiswa untuk dijadikan acuan dan rujukan penelitian sejenis atau penelitian lanjutan dan memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Massa.

1.5.2. Kontribusi Metodologis

Secara Metodologis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya metode penelitian analisis isi khususnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk diterapkan dalam meneliti film dan peneliti berharap agar metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap metode-metode penelitian yang ada sehingga bisa menjadi salah satu referensi di penelitian berikutnya.

1.5.3. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemilik media khususnya media cetak di Indonesia beserta jajarannya bagaimana menangani dinamika yang terjadi dalam proses produksi berita sebelum dan sesudah informasi itu diberikan kepada masyarakat luas. Kemudian menjadi pengingat kepada jurnalis dan khususnya jurnalis media cetak untuk bisa bekerja secara profesionalisme dengan hati nurani dan mengedepankan kebebasan

pers dalam praktik profesinya. Memberikan ide kepada sineas film Indonesia agar tertarik untuk membuat film dengan tema Jurnalistik agar bisa menjadi ajang edukasi kepada masyarakat untuk bisa mengetahui profesi Jurnalistik.

1.5.4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembentukan kesadaran masyarakat untuk bisa menghargai berbagai macam profesi. Karena dalam menjalankan sebuah profesi harus mampu melewati rintangan yang ada dan terpenting mematuhi kode etik dalam sebuah profesi demi terhindar dari pelanggaran norma-norma yang ada. Sehingga, dalam kehidupan sosial, khalayak bisa saling menghargai berbagai pekerjaan yang ada satu sama lain.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, bukti dan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, contoh kasus, serta bahan-bahan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini, penulis sendiri melakukan penelitian pada *Film The Post*.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini menguraikan perspektif atau paradigma yang digunakan penulis dalam penelitian, konsep-konsep dan teori-teori yang menjadi

landasan pokok dalam penelitian ini yaitu, komunikasi massa, jurnalistik, analisis isi dan film.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang digunakan. Mencakup tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, pemilihan media, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, deksripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan pemaparan secara jelas dan singkat hasil-hasil penelitian. Dalam bab ini pula penulis memberikan saran-saran mengenai apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan lembar dimana penulis, menuliskan sumber-sumber yang didapat dalam menyelesaikan penelitian. Sumber-sumber data untuk penelitian dapat berupa sumber buku, jurnal penelitian, skripsi, dan sumber dari laman internet.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*,
Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis
Berita*. Jakarta : Erlangga

Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact Pengantar Media Massa*.
Jakarta : Salemba Humanika

Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi:Teori, Pradigma,
Diskursus Teknologi*

Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta : PT. Gramedia

Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2013. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group

Ishwara, Liza. 2008. *Catatan – Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta :
PT Kompas Gramedia Nusantara.

Kriyantono, Rachmat. 2014, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,
Jakarta: Kencana.

Kusumaningrat, 2006. *Hikmat. Jurnalistik Teori dan Praktik*.
Bandung : PT Remaja Rosdakarya

McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*.
Jakarta: Erlangga.

Mulyana, Deddy, 2013, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*,
Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasution, Zulkarnaen. 2015 *Etika Jurnalisme Prinsip-prinsip
Dasar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Rohmadi, Muhammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak : Kiat Sukses
Menjadi Penulis dan Watawan Profesional*. Surakarta :
Cakrawala media

Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta :
Yayasan Obor Indonesia

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta:
Mitra Wacana Media

Sumadiria, Haris. 2011. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan
Ferature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*.
Bandung:Simbiosis Rekatama Media

Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor : Ghalia
Indonesia

Suyanto, Bagong. 2013.*Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana
Prenadamedia Group

Tubbs, Stewart. 2008. *Human Communication (Prinsip-prinsip
dasar)*. Bandung : Rosda

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri

Yosef, Jani. 2009. *To Be A Journalist (Menjadi Jurnalis Tv, Radio dan Surat Kabar yang Profesional)*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Dini Wahdiyati.2015. Representasi Korea Utara daam Drama Seri Korea Selatan (Analisis Framing Drama Seri Korea Selatan King Two Hearts). *Jurnali Ilmu Komunikasi KOMUNIKA*, 10(2). 5

Nur Islamiah.2008. Analisis Berita-berita Politik Liputan 6 Petang SCTV. *Jurnali Ilmu Komunikasi KOMUNIKA*, 8(2). 87

Arnis Filyang. 2018. *Pemenuhan Kebutuhan Aantar Pribadi Dalam Pembentukan Konsep Diri Dan Orientasi Seksual Pada Anak-anak dan Dewasa (Analisis Isi Kualitatif Tokoh Dion, Gaza Dan Nayla Dalam Film I Love You, Om)*.

Cynthia Ariska. 2017. *Muatan Pornografi Dalam Film Komedi Indonesia Warkop Dki Reborn: Jangkrik Boss! Part : 1 (Analisis Isi Kualitatif)*.

Muhamad Ridwan. 2017. *Penerapan Bahasa Jurnalistik di Media Daring Suara.com (Analisis Isi Kualitatif terhadap Berita Pembunuhan Edisi Februari 2016)*.

Nepi Diana. 2018. *Praktik Sembilan Elemen Jurnalisme pada Film Spotlight*.

Rida Opita. 2015. *Peranan Tugas Reporrer Dalam Serial Drama Pinochio*

<https://kbbi.web.id/> Diakses pada tanggal 20 Mei 2019 pada 13:00 WIB

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180814/12/828019/tahun-ini-penonton-bioskop-diproeksi-tembus-50-juta-orang> diakses pada tanggal 20 Mei 2019 pada jam 12.00 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/The_Post_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Post_(film)) diakses pada tanggal 11 Juni 2019 pukul 14:20 WIB.

https://www.washingtonpost.com/blogs/post-live/wp/2017/12/14/transcript-steinberg-meryl-streep-tom-hanks-talk-new-movie-at-the-washington-post/?noredirect=on&utm_term=.3120d536f827 diakses pada tanggal 16 Juli 2019 pada jam 16.29 WIB

<https://www.vanityfair.com/hollywood/2017/12/how-the-post-became-the-hottest-screenplay-in-hollywood> diakses pada tanggal 23 Juli 23.21 WIB

<https://nasional.tempo.co/read/1072471/kebebasan-pers-di-indonesia-masih-terancam> diakses pada tanggal 20 Mei 2019 pada jam 12:20 WIB)

https://labpkp.faperta.ugm.ac.id/?page_id=88 diakses pada tanggal 5 April 2019 pada jam 08.30 WIB

<https://kgiaji.wordpress.com/2015/10/25/essai-pemahaman-film-sebagai-bentuk-komunikasi-massa/> diakses pada tanggal 5 April 2019 pada jam 07.30 WIB